



Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan Peran Pembiayaan sebagai Variabel Moderasi

Fenita Zahrani Trisna Putri^{1*}, Suwandi²

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: zahrani Fenita@gmail.com¹, suwandi@umg.ac.id²

*Penulis Korespondensi: zahrani Fenita@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of financial literacy and the use of accounting information on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), with financing as a moderating variable. The research sample consists of 100 MSME owners or managers located in Gresik City, specifically in Gresik, Kebomas, and Manyar Districts, selected using purposive sampling based on predetermined criteria. Hypothesis testing was conducted using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method with the assistance of SmartPLS software through a bootstrapping procedure and one-tailed testing. The results indicate that financial literacy and the use of accounting information have a positive and significant effect on MSME financial performance. In addition, financing is proven to strengthen the influence of financial literacy and accounting information on MSME financial performance. This study is expected to provide practical benefits for MSME actors in improving financial performance through better financial management and access to financing. The limitation of this study lies in the limited research area and the use of perception-based data.*

Keywords: *Accounting Information; Financial Literacy; Financial Performance; Financing; MSMEs.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pembiayaan sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian terdiri atas 100 pelaku UMKM di Kota Gresik, khususnya Kecamatan Gresik, Kecamatan Kebomas, dan Kecamatan Manyar, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pemilik atau pengelola usaha. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS melalui prosedur *bootstrapping* dan pengujian satu arah (*one-tailed*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, pembiayaan terbukti memperkuat pengaruh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup wilayah yang terbatas dan penggunaan data persepsi responden.

Kata kunci: Informasi Akuntansi; Kinerja Keuangan; Literasi Keuangan; Pembiayaan; UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Kinerja UMKM merupakan indikator utama keberhasilan usaha yang mencerminkan kemampuan dalam mengelola keuangan, meningkatkan penjualan, dan menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika ekonomi. Kinerja ini dapat dilihat dari peningkatan laba, jumlah pelanggan, serta efektivitas pengelolaan usaha yang didukung oleh pemanfaatan teknologi dan informasi akuntansi. Informasi akuntansi berperan krusial bagi UMKM karena berfungsi untuk melaksanakan fungsi pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk menunjang proses pengambilan keputusan bisnis (Anggraeni & Tumirin, 2022). Informasi Akuntansi diimplementasikan dengan baik menjamin kelancaran operasional akuntansi dan keterbukaan data, sehingga mampu memacu produktivitas serta kinerja karyawan secara signifikan (Daulah & Suwarno, 2025). Selain itu,

kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi aspek penting dalam memperkuat posisi daya saing UMKM. Kinerja yang optimal turut kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta peningkatan kesempatan kerja. Oleh karena itu, penguatan pada aspek keuangan dan teknologi menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja UMKM (Mulyani et al., 2025).

Namun, dalam pelaksanaannya, UMKM masih dihadapkan berbagai permasalahan, khususnya dalam akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan. Data OJK dan Bank Indonesia tahun 2024 menunjukkan bahwa lebih dari 53% UMKM belum dapat mengakses pembiayaan perbankan karena keterbatasan laporan keuangan. Selain itu, sekitar 62% pelaku UMKM mengalami kesulitan memenuhi persyaratan administratif pinjaman, seperti pencatatan transaksi dan laporan arus kas. Kondisi ini menunjukkan rendahnya pemanfaatan informasi akuntansi dan literasi keuangan di kalangan pelaku usaha. Meskipun tren investasi di kalangan generasi Z terus menunjukkan kenaikan, hal ini belum dibarengi dengan pengetahuan yang memadai terkait dasar literasi keuangan (Manurung, 2026). Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan UMKM dalam mengembangkan usaha secara optimal. Permasalahan ini menjadi tantangan serius bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM. Maka, diperlukan upaya dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya peningkatan kinerja keuangan UMKM dalam penguatan literasi keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi. Literasi keuangan akan mendukung pelaku usaha perihal pengelolaan arus kas, utang, dan investasi secara efektif. Untuk menjaga keberlangsungan usahanya, pelaku UMKM wajib menguasai literasi keuangan sebagai salah satu keahlian utama dalam manajemen bisnis (Rizqi et al., 2026). Sementara itu, informasi akuntansi yang akurat menjadi dasar dalam perencanaan dan evaluasi usaha. Kedua faktor ini berperan dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengambilan keputusan. Selain itu, dukungan pembiayaan menjadi faktor penting yang dapat memperkuat kinerja usaha. Dengan adanya pembiayaan yang memadai, pelaku UMKM dapat mengembangkan kapasitas usaha secara lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara kemampuan internal dan dukungan eksternal sangat dibutuhkan (Demetrius & Yusbardini, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu mengindikasikan literasi keuangan serta pemanfaatan informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi dan kemampuan membaca laporan keuangan mendukung para pelaku usaha perihal memutuskan bisnis dengan lebih tepat. Pemanfaatan teknologi informasi juga terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan keuangan. Selain itu, pembiayaan, khususnya berbasis syariah, turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan usaha. Studi lain juga

menegaskan bahwa penggunaan teknologi seperti *fintech* dan *e-commerce* dapat memperkuat kinerja keuangan UMKM. Temuan menunjukkan pentingnya integrasi antara literasi, teknologi, dan pembiayaan dalam mendukung UMKM (Hanifah et al., 2023).

Namun, mayoritas penelitian terdahulu yang mengkaji variabel-variabel tersebut masih dianalisis secara terpisah serta belum mengintegrasikannya dalam satu model penelitian. Pembiayaan umumnya diposisikan sebagai variabel independen, bukan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antar variabel. Selain itu, penelitian yang secara khusus menyoroti kinerja keuangan UMKM masih terbatas dibandingkan kinerja secara umum. Konteks wilayah seperti Kota Gresik juga belum banyak diteliti, padahal memiliki karakteristik industri yang unik. Temuan menandakan adanya gap penelitian yang masih perlu dikaji secara mendalam. Maka, perlu pendekatan yang komprehensif dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Celah ini menjadi dasar pengembangan penelitian lebih lanjut (Pratama & Helmy, 2023).

Studi ini menawarkan unsur kebaruan melalui pengujian secara bersama pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi pada kinerja keuangan UMKM. Selain itu, pembiayaan diposisikan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antar variabel. Pendekatan ini memberikan perspektif baru dalam memahami penyebab yang dapat menentukan kinerja UMKM. Penelitian ini juga difokuskan pada UMKM di Kota Gresik sebagai wilayah industri yang memiliki tantangan tersendiri. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan lebih kontekstual dan relevan dengan kondisi lapangan. Kebaruan ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan memberikan kontribusi empiris. Pendekatan ini juga menjawab keterbatasan penelitian sebelumnya (Suhada et al., 2025).

Tujuan dari penelitian yaitu mengkaji pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi pada kinerja keuangan UMKM, serta peran pembiayaan sebagai variabel moderasi. Studi juga diharapkan bisa memberi kontribusi teoritis pada perkembangan ilmu akuntansi dan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk pelaku UMKM meningkatkan kelola keuangan usaha. Bagi pemerintah dan lembaga keuangan, hasil penelitian bisa dijadikan dasar perumusan kebijakan dan program pembinaan UMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan literasi keuangan dan akses pembiayaan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat yang luas bagi berbagai pihak terkait.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Resource-Based View (RBV)

Teori *Resource-Based View* (RBV) memaparkan keunggulan bersaing organisasi ditentukan melalui keahlian pengelolaan sumber daya internal dengan karakteristik *valuable*, *rare*, *inimitable*, dan *non-substitutable* (Barney, 1991). Dalam UMKM, sumber daya tersebut meliputi literasi keuangan, pemanfaatan informasi akuntansi, dan pembiayaan yang berperan sebagai aset strategis dalam meningkatkan kinerja usaha. Literasi keuangan dan kemampuan akuntansi sebagai *intangible resources* membantu pengambilan keputusan yang lebih efektif, sementara pembiayaan sebagai *tangible resource* mendukung optimalisasi kapasitas usaha. Temuan dari berbagai penelitian mengindikasikan bahwa pengelolaan sumber daya internal yang baik mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM (Merdekawati, 2025). Selain itu, pembiayaan juga berfungsi sebagai faktor pendukung yang memperkuat pemanfaatan sumber daya lainnya (Rusanto & Ompusunggu, 2025). Dengan demikian, RBV menegaskan bahwa kombinasi antara kapabilitas internal serta dukungan sumber daya eksternal menjadi penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Literasi keuangan adalah keahlian pengusaha UMKM memahami dan mengelola keuangan secara efektif untuk mendukung mengambil keputusan usaha yang tepat, serta menjadi sumber daya internal strategis dalam perspektif *Resource-Based View* (Barney, 1991). Literasi keuangan terbukti berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi keuangan secara optimal. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada kinerja UMKM karena membantu meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan ekonomi digital (Demetrius & Yusbardini, 2025). Selain itu, literasi keuangan juga mendukung pemanfaatan informasi akuntansi dan akses pembiayaan yang lebih efektif dalam pengelolaan usaha (Afifah & Triyanto, 2023). Literasi keuangan yang bagus, maka pelaku usaha bisa menyusun strategi keuangan yang terarah, mengelola risiko, serta meningkatkan keberlanjutan usaha. Maka, dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut: H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Penggunaan informasi akuntansi mencerminkan sejauh mana pelaku UMKM menggunakan laporan keuangan sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan bisnis, yang dalam perspektif *Resource-Based View* (Wernerfelt, 1984) dinilai seperti sumber daya strategis yang mampu meningkatkan keunggulan kompetitif. Informasi akuntansi yang akurat

membantu pelaku usaha dalam mengendalikan biaya, merencanakan keuangan, serta mengevaluasi kinerja usaha secara lebih efektif. Berbagai penelitian mengindikasikan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM karena meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta efisiensi operasional (Mulyani et al., 2025). Selain itu, dukungan teknologi dan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi semakin mempercepat proses pencatatan dan analisis keuangan (Hanifah et al., 2023). Dengan pemanfaatan informasi akuntansi yang optimal, pelaku UMKM mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha secara berkelanjutan. Berdasarkan pada uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: H2: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Peran Pembiayaan sebagai variabel Moderasi antara Literasi keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM

Pembiayaan merupakan faktor eksternal yang berperan penting untuk menaikkan kinerja keuangan UMKM dengan memperkuat pemanfaatan kemampuan internal, khususnya literasi keuangan, sebagaimana dijelaskan dalam *Resource-Based View* (Peteraf, 1993). Pembiayaan berfungsi sebagai *enabler resource* yang memungkinkan pelaku usaha mengoptimalkan pengetahuan keuangan dalam aktivitas produktif seperti ekspansi usaha, pengelolaan modal kerja, dan peningkatan kapasitas produksi. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiayaan, terutama berbasis syariah, memiliki pengaruh bagi pertumbuhan dan kinerja UMKM karena mendorong penggunaan dana secara efektif dan berkelanjutan (Suhada et al., 2025). Selain itu, pembiayaan juga terbukti mampu memperkuat hubungan antara kemampuan manajerial dan kinerja usaha (Pratama & Helmy, 2023). Dengan dukungan pembiayaan yang memadai, pelaku UMKM dapat mengimplementasikan literasi keuangan secara lebih optimal dalam pengambilan keputusan bisnis. Oleh Sebab itu, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: H3: Pembiayaan memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Peran Pembiayaan sebagai Variabel Moderasi antara Penggunaan Informasi Akuntansi dan Kinerja Keuangan UMKM

Pembiayaan juga memiliki peran yang dapat memperkuat hubungan penggunaan informasi akuntansi dan kinerja keuangan UMKM, karena dalam perspektif *Resource-Based View*, pembiayaan merupakan *complementary resource* yang meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber daya informasi internal (Ali et al., 2024). Dengan adanya akses pembiayaan, pelaku UMKM dapat mengimplementasikan hasil analisis akuntansi secara lebih optimal dalam bentuk keputusan strategis seperti ekspansi usaha, efisiensi biaya, dan

pengelolaan aset. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan pembiayaan berpengaruh dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja UMKM, serta memperkuat hubungan antara kemampuan manajerial dan hasil usaha (Suhada et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan informasi akuntansi akan lebih optimal dalam meningkatkan kinerja jika didukung oleh struktur modal dan akses pembiayaan yang memadai (Mulyani et al., 2025). Dengan kombinasi tersebut, pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi, memperbaiki struktur keuangan, dan mencapai kinerja yang lebih stabil dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H4: Pembiayaan memperkuat pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis dari penelitian yaitu eksplanatori untuk menguji hubungan sebab-akibat antara literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, pembiayaan, dan kinerja keuangan UMKM melalui pengujian hipotesis. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) karena bisa mengolah model kompleks, variabel laten, serta sampel relatif kecil dan tidak mensyaratkan normalitas data (Hair et al., 2014). Lokasi penelitian berada di Kabupaten Gresik dengan populasi 21.582 UMKM dan jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 100 responden yang telah diperoleh dengan rumus Slovin serta teknik *purposive sampling* sesuai kriteria tertentu. Menggunakan data berupa data primer kuantitatif yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin kepada pelaku UMKM sesuai dengan kriteria penelitian. Variabel yang diteliti meliputi literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel independen, kinerja keuangan sebagai variabel dependen, serta pembiayaan sebagai variabel moderasi dengan indikator yang telah ditetapkan secara operasional. Analisis dilakukan melalui uji *outer model* (validitas dan reliabilitas) dan *inner model* (R-square, *path coefficient*, uji hipotesis, dan uji moderasi) dengan teknik *bootstrapping*, di mana signifikansi ditentukan berdasarkan nilai $t > 1,96$ dan $p < 0,05$ serta pendekatan *Moderated Regression Analysis* untuk menilai peran moderasi pembiayaan dalam model penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Merujuk pada total sampel penelitian sejumlah 100 responden dengan karakteristik yang dikelompokkan pada beberapa bagian, yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, serta lama usaha yang dijalankan. Rincian karakteristik tersebut ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden.

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	31	31,00%
	Perempuan	69	69,00%
Usia	< 25 tahun	13	13,00%
	25 – 35 tahun	53	53,00%
	36 – 45 tahun	30	30,00%
	> 45 tahun	4	4,00%
Pendidikan	SMA	42	42,00%
	D3	7	7,00%
	S1	50	50,00%
	Magister	1	1,00%
Lama Usaha	< 1 tahun	7	7,00%
	1 – 3 tahun	43	43,00%
	4 – 6 tahun	34	34,00%
	> 6 tahun	16	16,00%
TOTAL		100	100,00%

Sumber: Data primer, diolah peneliti (2025)

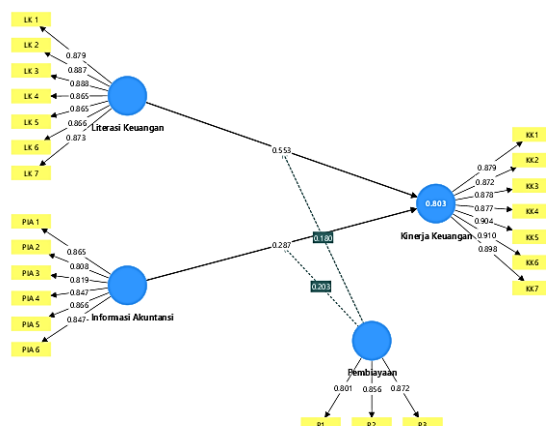
Kebanyakan responden adalah perempuan sebanyak 69%, dan juga laki-laki sebanyak 31%, yang menunjukkan dominasi pelaku UMKM perempuan. Dari sisi usia, responden didominasi oleh kelompok usia produktif 25–35 tahun sebesar 53%, diikuti usia 36–45 tahun sebesar 30%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku usaha berada pada fase aktif dan berkembang. Tingkat pendidikan responden ini didominasi oleh lulusan S1 sebesar 50% dan SMA sebesar 42%, yang menandakan sebagian besar pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan yang cukup baik. Sementara itu, dari lama usaha, mayoritas responden sudah menjalankan usaha 1–3 tahun sebesar 43%, diikuti 4–6 tahun sebesar 34%, sehingga dapat disimpulkan sebagian besar UMKM berada pada tahap pengembangan usaha. Karakteristik ini mencerminkan responden penelitian ini didominasi oleh para pelaku UMKM yang relatif muda, berpendidikan, dan sedang dalam fase pertumbuhan usaha.

Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas

Validitas Konvergen dinilai menurut *outer loading*, di mana suatu indikator akan dikatakan valid ketika memiliki nilai $>0,70$, sedangkan pada indikator dengan nilai $<0,70$

dinyatakan tidak valid. Mengacu pada hasil pengolahan data dengan SmartPLS versi 4.0, maka diperoleh hasil uji validitas konvergen yang selanjutnya dibagikan pada tabel berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur Disertai Nilai *Loading Factor*.

Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan menerapkan kriteria *fornell-larcker*, yaitu melakukan perbandingan terhadap nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) dari setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya. Model dianggap memenuhi kriteria validitas diskriminan jika akar kuadrat AVE tiap konstruk lebih tinggi daripada nilai korelasi konstruk tersebut dengan konstruk yang lain dalam model. Hasil evaluasi perbandingan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruk diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Korelasi Antar Konstruk dengan Nilai Akar AVE.

	Kinerja Keuangan	Literasi Keuangan	P. Informasi Akuntansi	Pembiayaan
Kinerja Keuangan	0,888			
Literasi Keuangan	0,763	0,875		
P. Informasi Akuntansi	0,6	0,316	0,842	
Pembiayaan	0,712	0,616	0,561	0,844

Sumber : data primer, diolah peneliti 2025

Dari uji validitas diskriminan yang menggunakan *fornell-larcker*, sebagaimana dipaparkan pada Tabel 2 nilai dari akar kuadrat AVE antarvariabel ditampilkan dalam bagian diagonal tabel. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai 0,888, Literasi Keuangan dengan nilai 0,875, Penggunaan Informasi Akuntansi dengan nilai 0,842, serta Pembiayaan senilai 0,844. Nilai-nilai ini diketahui lebih dari nilai korelasi antar konstruk yang bersangkutan. Jadi, disimpulkan setiap konstruk model penelitian berbeda secara signifikan satu sama lain, sehingga *instrument* yang digunakan dinyatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada metode *Partial Least Squares* (PLS) memanfaatkan 2 indikator utama, *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Kedua ukuran tersebut digunakan dalam mengevaluasi tingkat konsistensi internal dari setiap konstruk yang dianalisis pada penelitian ini. Hasil pengujian reliabilitas selanjutnya digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho c)
Kinerja Keuangan	0,955	0,963
Literasi Keuangan	0,949	0,958
P. Informasi Akuntansi	0,918	0,936
Pembiayaan	0,8	0,881

Mengacu pada tabel 3, keseluruhan variabel dengan nilai *cornbach's alpha* dan *composite reliability* yang nilainya melampaui batas minimum 0,70, hal tersebut mengindikasikan seluruh konstruk mempunyai tingkat reliabilitas yang baik. Secara rinci, variabel Kinerja Keuangan memperoleh nilai sebesar 0,955 dan 0,963, variabel Literasi Keuangan dengan nilai masing-masing 0,949 dan 0,958, Penggunaan Informasi Akuntansi menunjukkan nilai sebesar 0,918 dan 0,936, sedangkan variabel Pembiayaan enunjukkan nilai sebesar 0,800 dan 0,881. Hal ini menunjukkan semua konstruk pada penelitian mempunyai tingkat konsistensi internal tinggi, maka instrumen penelitian dinyatakan andal dan siap untuk dipakai pada analisis selanjutnya.

Pengujian Struktural Model (Inner Model)

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini mengacu pada uji signifikansi yang disajikan pada tabel total *effect*. Evaluasi signifikansi hubungan antarvariabel dengan memperhatikan nilai dari t-statistik dan p-values. Signifikansi koefisien jalur dalam inner model ditentukan berdasarkan nilai t-statistik, di mana hasil pengujian dianggap signifikan apabila t-statistik lebih besar dari 1,96 pada uji dua arah dan melebihi 1,64 pada uji satu arah, dengan tingkat signifikansi 5% serta *power* pengujian sebesar 80%. Hasil dari pengujian *bootstrapping* penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4. Path Coefficients.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0,553	0,552	0,062	8,984	0
P. Informasi Akuntansi -> Kinerja Keuangan	0,287	0,29	0,074	3,862	0
Pembiayaan x Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0,18	0,176	0,059	3,039	0,001
Pembiayaan x P. Informasi Akuntansi -> Kinerja Keuangan	0,203	0,201	0,07	2,911	0,002

Sumber : data diolah peneliti dengan smartpls, 2025

Hasil pengujian hipotesis menggambarkan seluruh variabel berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh pada kinerja keuangan dengan t-statistik sebesar 8,984 dan p-value 0,000, semakin tinggi literasi keuangan, semakin meningkatnya kinerja keuangan. Penggunaan informasi akuntansi juga berpengaruh positif dengan nilai t-statistik 3,862 dan p-value 0,000, yang menunjukkan pemanfaatan informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas kinerja keuangan. Selain itu, pembiayaan terbukti berperan bagi variabel moderasi yang signifikan, di mana interaksi antara pembiayaan dan literasi keuangan menghasilkan t-statistik 3,039 dan p-value 0,001, sehingga memperkuat pengaruh literasi keuangan pada kinerja keuangan. Pembiayaan juga memoderasi hubungan antara penggunaan informasi akuntansi dan kinerja keuangan dengan nilai t-statistik 2,911 dan p-value 0,002. Sehingga, semua hipotesis pada penelitian diterima, yang menyatakan faktor internal dan dukungan eksternal secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Pada penelitian ini, evaluasi pada model *structural* dilakukan dengan menelaah nilai R^2 yang digunakan menilai kontribusi variabel independen untuk menguraikan variasi yang ada pada variabel dependen. nilai R^2 juga mencerminkan besaran kontribusi variabel bebas dalam memengaruhi variabel dependen yang terdapat dalam model penelitian. Secara umum, nilai R^2 diklasifikasikan dalam beberapa kategori tingkat kekuatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan kategori *R Square* dalam penelitian ini mengacu pada kriteria tertentu, yaitu nilai 0,67 dinyatakan sebagai kuat, sedangkan nilai 0,33 sebagai moderat, serta nilai 0,19 sebagai lemah. Hasil pengujian R^2 penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Keuangan	0,803	0,792

Sumber : data diolah peneliti menggunakan smartpls, 2025

Pengujian model sebagaimana terlihat pada gambar tersebut, *adjusted R square* yang diperoleh adalah senilai 0,803. temuan tersebut mengindikasikan variabel-variabel eksogen pada penelitian dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Y) sebesar 79,2%, yang tergolong sebagai hubungan yang kuat. Maka dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, serta Pembiayaan secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan Kinerja Keuangan UMKM. Adapun 20.8% variasi kinerja keuangan lainnya terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal di luar dari variabel yang diteliti.

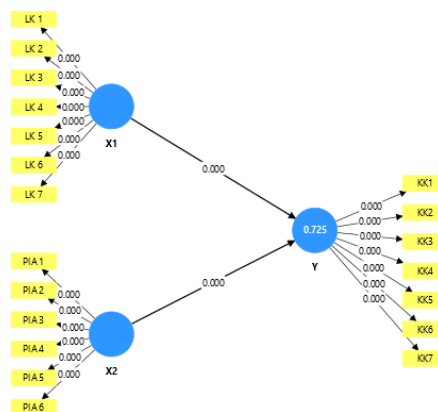
Uji Moderasi

Pengujian moderasi penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah variabel pembiayaan (Z) berperan memperkuat atau justru memperlemah hubungan diantara literasi keuangan (X_1) serta penggunaan informasi akuntansi (X_2) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y). Analisis moderasi tersebut diuji dengan menggunakan metode SEM-PLS melalui pendekatan *interaction effect*. Adapun model pengujian moderasi dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa persamaan berikut :

Tabel 6. Hasil *Path Coefficient* Model Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0,637	0,637	0,061	10,457	0,000
P. Informasi Akuntansi -> Kinerja Keuangan	0,399	0,401	0,070	5,697	0,000

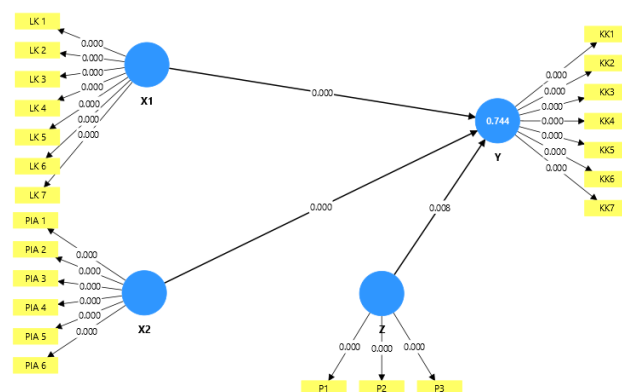
Sumber : data diolah peneliti menggunakan smartpls, 2025

**Gambar 2.** Model Pengaruh Langsung

Model pengaruh langsung menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi, dengan persamaan $Y = 0,553X_1 + 0,287X_2 + \varepsilon$. Hasil ini menandakan literasi keuangan punya pengaruh lebih besar dibandingkan penggunaan informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Model ini hanya menguji pengaruh langsung tanpa melibatkan variabel moderasi, sehingga hubungan yang terlihat murni berasal dari kedua variabel independen bagi kinerja keuangan UMKM.

Tabel 7. Hasil *Path Coefficient* model dengan variabel pembiayaan

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0,536	0,537	0,074	7,215	0,000
P. Informasi Akuntansi -> Kinerja Keuangan	0,316	0,319	0,070	4,499	0,000
Pembiayaan -> Kinerja Keuangan	0,205	0,205	0,077	2,664	0,008



Gambar 3. Model dengan Variabel Pembiayaan

Model dengan penambahan variabel pembiayaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan pembiayaan dengan persamaan $Y = 0,553X_1 + 0,287X_2 + 0,184Z + \varepsilon$, yang menegaskan bahwa pembiayaan juga memiliki pengaruh langsung. Pada model moderasi, hasil menunjukkan adanya pengaruh interaksi positif antara pembiayaan dengan literasi keuangan (0,180) dan penggunaan informasi akuntansi (0,203) terhadap kinerja keuangan, sehingga pembiayaan terbukti memperkuat hubungan kedua variabel tersebut. Di samping itu, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi tetap berpengaruh langsung, sehingga pembiayaan dikategorikan sebagai variabel moderasi semu (*quasi moderation*) karena berperan baik secara langsung maupun sebagai penguat hubungan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengujian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM dengan nilai t-statistik 8,984 dan p-value 0,000, jadi hipotesis pertama diterima (Yusoff et al., 2025). Temuan menyatakan kompetensi pelaku UMKM mencerna dan mengelola keuangan, seperti pengaturan arus kas, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta perencanaan anggaran, mampu meningkatkan efisiensi dan stabilitas keuangan usaha. Literasi keuangan yang baik mendorong pengambilan keputusan secara rasional dan berbasis data, sehingga berimbas pada peningkatan pendapatan dan profitabilitas. Hasil ini selaras dengan penelitian Demetrius & Yusbardini (2025) dan Fitrianita & Sinarwati (2024) yang mengatakan literasi keuangan berkontribusi bagi kinerja keuangan UMKM. Selain itu, temuan ini juga mendukung pandangan *Resource-Based View* bahwa literasi keuangan adalah aset internal strategis yang mampu meningkatkan daya saing dan efektivitas pengelolaan usaha (Afifah & Triyanto, 2023).

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengujian menunjukkan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM dengan nilai t-statistik 3,862 dan p-value 0,000, hingga hipotesis kedua diterima. Kondisi ini menandakan pemanfaatan pencatatan transaksi dan laporan keuangan secara sistematis membantu pelaku UMKM dalam mengamati kondisi keuangan, mengendalikan biaya, serta menyusun strategi usaha yang lebih tepat. Penggunaan informasi akuntansi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat berbasis data, sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha. Sependapat dengan penelitian Mulyani et al. (2025) dan Hanifah et al. (2023) yang mengatakan informasi akuntansi meningkatkan efektivitas pengelolaan dan kinerja keuangan UMKM. Di samping itu, juga mendukung perspektif *Resource-Based View* yang menempatkan informasi akuntansi bagi sumber daya strategis dalam meningkatkan daya saing usaha (Afifah & Triyanto, 2023).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan Pembiayaan sebagai Variabel Moderasi

Analisis menunjukkan pembiayaan secara signifikan memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM dengan nilai t-statistik 3,039 dan p-value 0,001. Hasil ini memaparkan literasi keuangan memberi efek secara lebih optimal pada kinerja keuangan bila didukung akses pembiayaan yang memadai, karena pelaku UMKM dapat mengimplementasikan pengetahuan keuangan secara lebih efektif untuk pengelolaan modal dan pengembangan usaha. Pada *Resource-Based View*, literasi keuangan adalah sumber daya internal strategis yang perlu didukung oleh sumber daya komplementer berupa pembiayaan agar menghasilkan kinerja yang maksimal. Selain itu, pembiayaan juga berpengaruh langsung

terhadap kinerja keuangan, sehingga dikategorikan sebagai variabel moderasi semu (*quasi moderation*) yang tidak hanya memperkuat hubungan, tetapi juga berkontribusi langsung dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Moderasi

Analisis menyatakan pembiayaan memoderasi hubungan antara variabel penggunaan informasi akuntansi dan kinerja keuangan UMKM dengan nilai t-statistik 2,911 serta p-value 0,002. Ini mengindikasikan pemanfaatan informasi akuntansi secara lebih efektif untuk peningkatan kinerja keuangan apabila didukung oleh pembiayaan yang memadai, karena pelaku UMKM dapat menggunakan informasi tersebut secara lebih strategis untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Dalam *Resource-Based View*, informasi akuntansi adalah sumber daya internal yang akan memberikan hasil optimal ketika didukung oleh sumber daya eksternal berupa pembiayaan. Selain itu, pembiayaan mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan, sehingga dikategorikan sebagai variabel moderasi semu (*quasi moderation*) yang bukan hanya memperkuat hubungan, tapi juga berkontribusi langsung dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM (Suwandi, 2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian menyimpulkan adanya literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh bagi kinerja keuangan UMKM, serta pembiayaan terbukti bertindak sebagai variabel moderasi yang memperkuat kedua hubungan tersebut, sehingga kombinasi kemampuan internal dan dukungan modal mampu meningkatkan kinerja usaha secara lebih optimal. Namun, penelitian memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas dan sebaran responden yang belum merata di seluruh wilayah Kabupaten Gresik, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Maka, disarankan penelitian berikutnya memperluas jumlah dan cakupan sampel, juga memperbanyak variabel lain seperti teknologi digital, inovasi, kemampuan manajerial, dan dukungan kebijakan agar didapatkan pemahaman lebih yang komprehensif terkait aspek yang menentukan kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, N. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Ali, S., Rangone, A., & Martín-de Castro, G. (2024). Debt financing as moderator in the relationship between intellectual capital and SMEs performance. *Management Research Review*, 48(13), 1–19. <https://doi.org/10.1108/MRR-07-2022-0505>
- Anggraeni, D. T., & Tumirin. (2022). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, 1(1), 13–31. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Demetrius, F., & Yusbardini. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 07(1), 80–95. <https://doi.org/10.31933/xmwq6905>
- Fitrianita, D., & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karangasem. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(04), 932–943. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i04.75913>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hanifah, R. U., G, M. A., & Widyakto, A. (2023). Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Sebagai Anteseden Terhadap Pertumbuhan Kinerja Umkm Dan Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1732–1751. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1485>
- Hazinatut Daulah, & Suwarno Suwarno. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 64–79. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2883>
- Manurung, M. R. A. (2026). Penguatan Literasi Keuangan dan Pasar Modal Bagi Generasi Z di SMAM 8 Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 5(02), 71–80.
- Merdekawati, E. (2025). *Optimalisasi Kinerja Keuangan 88 UMKM melalui Fintech dan E - Commerce : Studi Peran Literasi Keuangan dan Struktur Modal di Kota Makassar*. 4(3), 4043–4050.
- Mulyani, H. S., Sudirno, D., Prihartini, E., & Toyibah, S. (2025). Analisis kinerja umkm berdasarkan tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 6, 190–200.
- Peteraf, M. A. (1993). The cornerstones of competitive advantage: A resource-based view. *Strategic Management Journal*, 14(3), 179–191. <https://doi.org/10.1002/smj.4250140303>

- Pratama, M. P., & Helmy, I. (2023). Bantuan Sosial, Pembiayaan Modal Kerja Dan Kinerja Umkm: Peran Moderasi Entreprenurial Resiliency. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 352–362. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i2.3958>
- Rizqi, M., Manurung, A., Hariyono, A., Afiqoh, N. W., & Aufa, M. (2026). *Peningkatan Literasi Keuangan dan Kemandirian Ekonomi Pelaku UMKM Sarung Tenun di Desa Wedani , Cerme Gresik*. 4(2).
- Rusanto, P., & Ompusunggu, H. (2025). Analisis Pengaruh Ketersediaan Pembiayaan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Digitalisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(2), 79–93. <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v7i2.9542>
- Suhada, Irwansyah, & Marlina, L. (2025). Pengaruh Pembiayaan Syariah, Inovasi Sosial, dan Inklusi Sosial, Terhada Pertumbuhan UMKM. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 223–236.
- Suwandi, S. (2021). Koneksi Politik Memperkuat Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntabilitas*, 14(1), 101–112. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.17306>
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>
- Yusoff, Y., Anwar, I. F., Ramli, N. H., Shari, A. S., & Setapa, M. (2025). *Agile Interaction in Social Media and Brand Equity : A Moderator Effect using Smart PLS*. IX(2454), 2756–2765. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>